

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tata cara kemampuan seseorang yang menjadi salah satu bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari semua lapisan masyarakat, bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Indonesia akan tetapi semua pihak guru, orang tua maupun siswa sendiri ikut bertanggung jawab. Pendidikan nasional sedang mengalami perubahan yang cukup mendasar yang diharapkan dapat memecahkan berbagai masalah yang berhubungan dengan mutu dan kualitas pendidikan yang masih rendah. Rendahnya kualitas pendidikan ini terlihat dari capaian daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang masih rendah pula.

Saat ini Indonesia telah dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah COVID-19 (*Corona virus disease-19*). Dalam upaya mengendalikan penyebaran pandemi COVID-19, pada pertengahan maret 2020, pemerintah memutuskan untuk menghentikan sementara kegiatan belajar di sekolah. Sekolah dianggap salah satu media yang berpotensi memperluas penyebaran COVID-19 karena adanya interaksi secara langsung antara siswa, guru, dan orangtua dengan jarak dekat. Pada awalnya, kebijakan penutupan sekolah ini akan diberlakukan selama dua minggu. Namun, angka penularan pandemi di berbagai daerah yang terus meningkat memaksa sekolah untuk menerapkan kegiatan belajar dari rumah

(BDR) bahkan sampai saat ini. Penerapan BDR yang berkepanjangan ini membuat guru pada awalnya berpikir bahwa penutupan sekolah hanya akan dilakukan dalam waktu singkat mengalami kesulitan karena tidak memiliki persiapan yang memadai.

Proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran daring yang saat ini sedang dijalani oleh para guru merupakan hal sangat memprihatinkan. Disisi kurikulum harus berjalan namun disisi lain infrastruktur belum memadai dan cenderung tidak merata untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran Jarak Jauh tersebut(Petra, 2020).

Padahal pembelajaran merupakan pusat kegiatan pembelajaran, yang terdiri dari guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaanemosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup, dan keagungan moral. Sebagian besar waktu anak dihabiskan untuk menjalani rutinitas pembelajaran setiap hari. Bahkan dalam ekstrakurikuler pun, pembelajaran masih terus berlangsung. Relasi guru dan pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan(Asmani & Jamal, 2016).

Setiap proses pembelajaran, guru selaku pendidik berperan membantu siswa agar dapat belajar dengan baik dan mudah. Pada proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara aktif, efektif, dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik mengajar. Disamping itu, siswa selaku peserta didik berusaha untuk mencari informasi, memecahkan masalah, dan mengemukakan pendapatnya. Inti dari proses pendidikan adalah proses

pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Dengan demikian, perbaikan kualitas pendidikan harus dimulai dengan menata dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis pengajar, siswa, kurikulum dan bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler (Suparno, 2004)

Proses pembelajaran dikelas biasanya berkaitan dengan cara atau metode pembelajarannya. Metode atau cara pembelajaran, berkaitan dengan sifat profesionalisme guru dalam mengajar. Seorang guru yang profesional sebaiknya mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif tentu akan meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Namun pada kenyataannya, proses pendidikan di Indonesia tidak semua berjalan dengan lancar ditengah pandemi dan tidak semua guru dapat menempatkan dirinya pada situasi dan kebutuhan siswa ditengah pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan oleh guru, salah satunya adalah “Berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, terutama saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas seperti berpikir egosentris, merasa paling pintar, tidak menguasai materi, mengajar tanpa mendidik, dan sebagainya” . Disini guru memang tidak menjadi faktor utama penentu kualitas pendidikan, namun disini guru memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Dan Mengatakan bahwa “Yang paling menentukan

mengenai kualitas pendidikan di Negara ini adalah guru, Walaupun selama ini telah terjadi beberapa kali pergantian kurikulum, yang terpenting adalah pelaksanaan dan hasil yang didapatkan”(Nini, 2012).

Termasuk Sekolah menengah Kejuruan (SMK) Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jalur pendidikan formal pada jenjang menengah yang masuk dalam jenis pendidikan kejuruan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional(Anas & Budiman, 2020).

Kompetensi yang dimiliki siswa merupakan goal dalam program pembelajaran yang diberikan guru di di SMK. Dalam program pembelajaran, kompetensi yang ingin dicapai dijabarkan dalam tujuan Evaluasi Program Pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif(PDO) pembelajaran yang lebih bersifat praktis. Program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif merupakan pembelajaran dasar pekerjaan-pekerjaan dibidang otomotif dengan materi pokok pelajaran ini adalah peralatan peralatan yang digunakan dalam dibidang otomotif. Penguasaan kompetensi yang sifatnya dasar sangatlah penting sehingga akan membantu dalam pencapaian kompetensi pada tahap yang selanjutnya. Maka dari pada itu, perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam pada program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK N Medan ditengah pandemi COVID-19(Anas & Budiman, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kualitas Pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) Pada Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Medan”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Wabah COVID-19 membuat sekolah harus melaksanakan proses pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) secara daring.
2. Peran guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Penerapan BDR yang berkepanjangan ini membuat guru mengalami kesulitan karena tidak memiliki persiapan yang memadai.
4. Kualitas pembelajaran merupakan tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.
5. Proses pendidikan di Indonesia tidak semua berjalan dengan lancar dan tidak semua guru dapat menempatkan dirinya pada situasi dan kebutuhan siswa.
6. Proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang saat ini sedang dijalani oleh para guru merupakan hal sangat memprihatinkan. Disatu sisi kurikulum harus berjalan namun disisi lain infrastruktur belum memadai dan cenderung tidak merata untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran Jarak Jauh tersebut.

Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta terbatasnya waktu, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk menjadi fokus peneliti. Untuk itu, peneliti membatasi masalah untuk menganalisis kualitas pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) pada masa pandemi COVID-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Medan dengan jurusan yang diteliti adalah Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kualitas pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) pada masa pandemi COVID-19 di Sekolah menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Medan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) pada masa pandemi COVID-19 di Sekolah menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Medan?

Tujuan Penelitian

Mengingat pentingnya setiap kegiatan ataupun pekerjaan mempunyai tujuan yang jelas dan terarah, sehingga pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) pada masa pandemi COVID-19 di Sekolah menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Medan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) pada masa pandemi COVID-19 di Sekolah menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Medan.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk memfasilitasi guru dalam melakukan pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) pada masa pandemi COVID-19 dalam rangka untuk kualitas pembelajaran yang baik.
2. Bagi para guru, sebagai bahan referensi untuk menentukan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) yang baik pada masa pandemi COVID-19.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan dan dapat mengetahui kualitas pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) yang terjadi pada masa pandemi COVID-19.